

# STATISTIK KONSTRUKSI

PROVINSI BENGKULU

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BENGKULU**

# STATISTIK KONSTRUKSI

PROVINSI BENGKULU

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BENGKULU**

## STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI BENGKULU 2020

ISBN : 978-623-6422-04-5  
Nomor Publikasi : 17000.2130  
Katalog : 6301003.17

Ukuran Buku : 148 mm X 210 mm  
Jumlah Halaman : xii + 34 Halaman

Naskah:  
BPS Provinsi Bengkulu

Penyunting:  
BPS Provinsi Bengkulu

Gambar Kulit:  
BPS Provinsi Bengkulu

Diterbitkan Oleh:  
©Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu

Dicetak Oleh:  
Perum Percetakan Negara RI Cabang Bengkulu

Sumber Ilustrasi:  
[www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu



Pengarah:  
Win Rizal

Penanggung Jawab Fungsi:  
Moh. Fatichuddin

Penanggung Jawab Subfungsi:  
Nurwilis

Penyusun:  
Rahmah Ulfah

Pemeriksa Tabel dan Grafik:  
Tsamrotul Masrurroh

Desain Kover:  
Deni Rahmat Ramdhani



# KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Konstruksi Provinsi Bengkulu 2020 ini merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu. Data publikasi ini bersumber dari berbagai survei dan pengumpulan data yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik, antara lain Survei Tahunan dan Triwulanan Konstruksi, Survei Harga Kemahalan Konstruksi, Survei Angkatan Kerja Nasional dan lain sebagainya.

Diharapkan publikasi ini dapat memberikan gambaran mengenai kondisi lapangan usaha konstruksi di Provinsi Bengkulu

Bengkulu, **Desember 2021**  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Bengkulu,



Ir. Win Rizal, M.E



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
PENJELASAN UMUM .....	3
STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI BENGKULU .....	9
GAMBARAN RINGKAS SEKTOR KONSTRUKSI PROVINSI BENGKULU .....	9
Jumlah dan Distribusi Usaha/Perusahaan Konstruksi di Provinsi Bengkulu .....	9
Nilai Konstruksi yang Diselesaikan .....	12
INDEKS TERKAIT SEKTOR KONSTRUKSI .....	16
Indeks Kemahalan Konstruksi .....	16
Indeks Kondisi, Prospek, dan Masalah Bisnis Konstruksi .....	19
PERANAN SEKTOR KONSTRUKSI .....	22
Kontribusi Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB .....	22
Tenaga Kerja dan Kontruksi .....	28



# DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi.....	6
Tabel 2. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dan Persentase Distribusinya Menurut Provinsi di Sumatera dan Nasional, 2019* .....	15
Tabel 3. IKK Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera, 2020 .....	17
Tabel 4. Indeks Kondisi Bisnis, Prospek Bisnis dan Masalah Bisnis Konstruksi Provinsi Bengkulu, 2020.....	21
Tabel 5. Nilai dan Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Bengkulu, 2020** .....	24
Tabel 6. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2020.....	29
Tabel 7. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Lapangan Usaha Konstruksi Menurut Jenis Pekerjaan Utama, Agustus 2020.....	33



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Usaha Konstruksi di Provinsi Bengkulu Menurut Skala Usaha, 2020 .....	10
Gambar 2. Persentase Usaha Konstruksi di Provinsi Bengkulu Menurut Badan Usaha, 2020 .....	11
Gambar 3. Banyaknya Usaha Konstruksi di Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	12
Gambar 4. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan di Provinsi Bengkulu Menurut Bidang Pekerjaan Utama (Juta Rupiah), 2016-2019* ...	14
Gambar 5. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota di Bengkulu, 2020 .....	18
Gambar 6. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Konstruksi Bengkulu dan Nasional (Persen), 2016-2020** .....	25
Gambar 7. PDRB ADHB Sektor Konstruksi Kabupaten/Kota di Bengkulu (Juta Rupiah), 2020** .....	26
Gambar 8. Distribusi Persentase PDRB ADHB Lapangan Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Bengkulu (Persen), 2020** .....	27
Gambar 9. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Lapangan Usaha Konstruksi Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2020 .....	30

Gambar 10. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Lapangan Usaha Konstruksi Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama (Orang, Persen), Agustus 2020 .....31

Gambar 11. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Lapangan Usaha Konstruksi Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota (Orang), Agustus 2020... 34

<https://bengkulu.bps.go.id>

# PERSENTASE USAHA KONSTRUKSI

di Provinsi Bengkulu Menurut Skala Usaha

## 2020

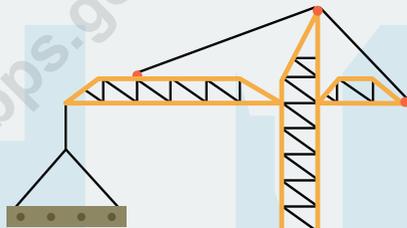


**89,38%**  
Skala Kecil

**9,21%**  
Skala Menengah

**0,22%**  
Skala Besar

**1,19%**  
Non Kualifikasi



<http://bengkulu.bps.go.id>



# PENJELASAN UMUM

Konstruksi mencakup berbagai kegiatan dengan hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Bangunan gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit listrik, merupakan beberapa contoh hasil dari kegiatan konstruksi. Tidak hanya pada proses pembuatannya, kegiatan konstruksi juga meliputi tahapan persiapan, pembongkaran, dan perbaikan/perombakan bangunan.

Dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015, konstruksi diberi kode F dan kegiatan yang termasuk didalamnya dikategorikan kedalam tiga bidang pekerjaan utama:

a. Konstruksi Gedung (KBLI 2015, 41)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum berbagai macam gedung/bangunan, termasuk pembangunan gedung baru, perbaikan gedung, penambahan dan renovasi bangunan, pendirian bangunan atau struktur prafabrikasi pada lokasi dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup konstruksi bangunan tempat tinggal, gedung perkantoran, pertokoan, sarana dan prasarana umum lainnya, termasuk bangunan pertanian dan lain-lain. Kegiatan konstruksi bangunan dimungkinkan untuk disubkontrakkan sebagian atau seluruhnya.

b. Konstruksi Bangunan Sipil (KBLI 2015, 42)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi umum bangunan sipil, baik bangunan baru, perbaikan bangunan, penambahan bangunan dan perubahan bangunan, pendirian bangunan/struktur prafabrikasi pada lokasi proyek dan konstruksi yang bersifat sementara. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan konstruksi berat seperti fasilitas industri, proyek infrastruktur dan sarana umum, sistem pembuangan dan irigasi, saluran pipa dan jaringan listrik, fasilitas olahraga di tempat terbuka dan lain-lain. Sebagian atau keseluruhan pengerjaan dapat dilakukan atas biaya sendiri, berdasarkan balas jasa/kontrak.

c. Konstruksi Khusus (KBLI 2015, 43)

Golongan pokok ini mencakup kegiatan konstruksi khusus (yang berhubungan dengan keahlian khusus), biasanya khusus pada satu aspek umum untuk struktur yang berbeda, yang membutuhkan peralatan atau ketrampilan khusus dan lebih banyak dilakukan berdasarkan subkontrak. Golongan pokok ini juga mencakup kegiatan penyelesaian gedung, instalasi berbagai macam keperluan yang membuat bangunan berfungsi seperti pipa-pipa ledeng, pemanas, pendingin ruangan (AC), sistem alarm dan pekerjaan listrik lainnya, system penyiraman, lift dan tangga berjalan dan lain-lain. Termasuk juga kegiatan instalasi dan perbaikan sistem penerangan dan pemberian tanda isyarat untuk jalan raya, rel kereta api, bandar udara, pelabuhan, dan lain-lain. Kegiatan penyelesaian bangunan dan perbaikan meliputi kegiatan yang memberikan kontribusi untuk penyelesaian akhir suatu konstruksi.

Perusahaan konstruksi memiliki kualifikasi tertentu yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan tersebut. Secara ringkas kualifikasi perusahaan adalah penggolongan perusahaan konstruksi menurut tingkat/kedalaman kompetensi kemampuan usaha, yang selanjutnya dibagi menurut kemampuan melaksanakan pekerjaan

berdasarkan kriteria resiko, dan/atau kriteria penggunaan teknologi, dan/atau kriteria besaran biaya.

Berdasarkan peraturan Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJKN) No. 10 Tahun 2014, penggolongan Kualifikasi ini dapat dibagi atas 5 (lima) jenjang kompetensinya yaitu seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Kualifikasi Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi

No	Golongan Usaha	Kualifikasi	Batas Nilai Satu Pekerjaan
1	Perorangan	Perorangan	s.d. 300 Juta
2	Kecil	K1	s.d. 1 Milyar
		K2	s.d. 1,75 Milyar
		K3	S.d. 2,5 Milyar
3	Menengah	M1	s.d. 10 Milyar
		M2	s.d. 50 Milyar
4	Besar	B1	s.d. 250 Milyar
		B2	Tak Terbatas
5	Non Kualifikasi	Tidak Mendaftar ke LPJKN/ sudah expired	

# PENDUDUK BENGKULU

Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja  
di Lapangan Usaha Konstruksi Selama Seminggu yang Lalu  
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan  
Agustus 2020



599  
Diploma I/II/III

1 925  
Universitas

3 828  
SMK

9 810  
SMA

11 602  
SMP

19 116  
SD Kebawah





# STATISTIK KONSTRUKSI PROVINSI BENGKULU

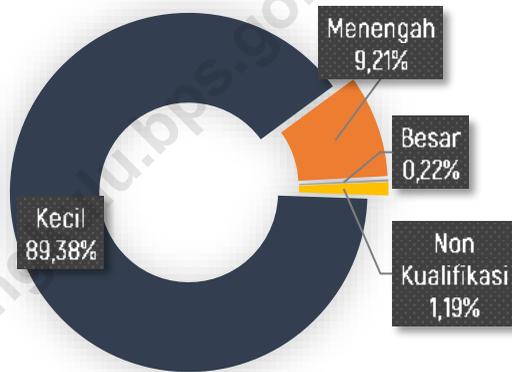
Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi sektor konstruksi di Provinsi Bengkulu, beberapa angka dan indikator yang dihasilkan dari berbagai survei dan kegiatan pengumpulan data BPS lainnya akan disajikan secara ringkas pada pembahasan di bawah ini. Ulasan ini mencakup informasi mengenai data dan sumber data konstruksi yang dibahas, dan informasi ringkas mengenai konsep indikator konstruksi yang dibahas.

## GAMBARAN RINGKAS SEKTOR KONSTRUKSI PROVINSI BENGKULU

### Jumlah dan Distribusi Usaha/Perusahaan Konstruksi di Provinsi Bengkulu

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumpulkan data mengenai direktori perusahaan konstruksi di Bengkulu dari berbagai sumber,

antara lain dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau Instansi terkait, maupun dari asosiasi usaha konstruksi lainnya. Direktori perusahaan konstruksi ini mengumpulkan data seperti nama perusahaan/usaha konstruksi, alamat, status perusahaan, badan hukum, tahun mulai beroperasi dan bidang pekerjaan utama.

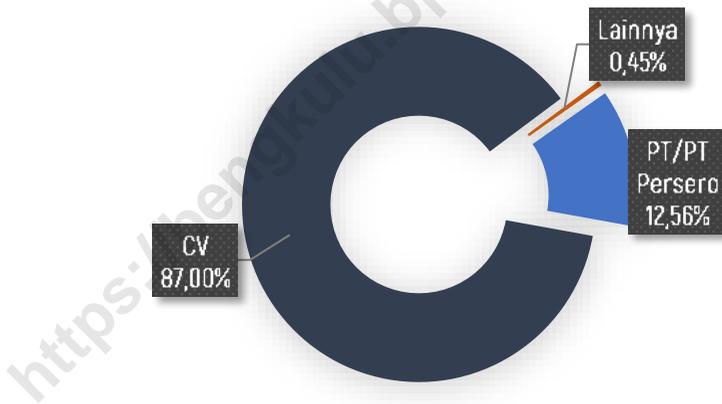


Gambar 1. Persentase Usaha Konstruksi di Provinsi Bengkulu Menurut Skala Usaha, 2020

Berdasarkan direktori perusahaan konstruksi tahun 2020 ini, didapatkan sekitar 1.346 usaha/perusahaan konstruksi di Provinsi Bengkulu. Dilihat dari skala usahanya, usaha/perusahaan konstruksi di Bengkulu sebagian besar atau 89,38 persen merupakan usaha

konstruksi berskala kecil. Hanya terdapat sekitar 9,21 persen usaha konstruksi yang berskala menengah, dan kurang dari satu persen usaha berskala besar.

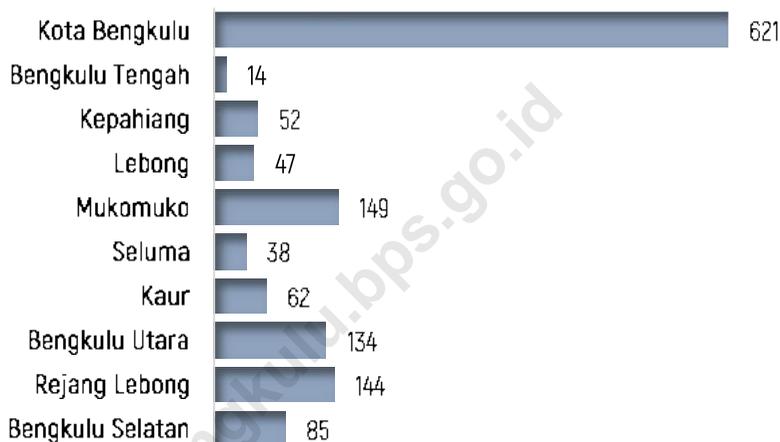
Sejalan dengan skala usahanya, bentuk badan usaha yang mendominasi usaha konstruksi di Bengkulu adalah badan usaha berbentuk CV (87,00 persen). Sementara itu, usaha konstruksi yang berbentuk PT/PT. Persero adalah sekitar 12,56 persen.



Gambar 2. Persentase Usaha Konstruksi di Provinsi Bengkulu Menurut Badan Usaha, 2020

Selain itu jika dilihat dari wilayah kabupaten/kota tempat usaha konstruksi ini berada, Kota Bengkulu merupakan wilayah dengan

jumlah usaha konstruksi terbanyak. Mukomuko dan Rejang Lebong merupakan wilayah dengan jumlah usaha konstruksi kedua dan ketiga terbanyak di Provinsi Bengkulu.



Gambar 3. Banyaknya Usaha Konstruksi di Provinsi Bengkulu Menurut Kabupaten/Kota, 2020

### Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Nilai pekerjaan konstruksi adalah nilai keseluruhan pekerjaan atau nilai proyek dikurangi dengan nilai pekerjaan yang disubkontrakkan dikalikan persentase realisasi fisik pekerjaan yang diselesaikan dalam kurun waktu tahun berjalan. Data mengenai nilai

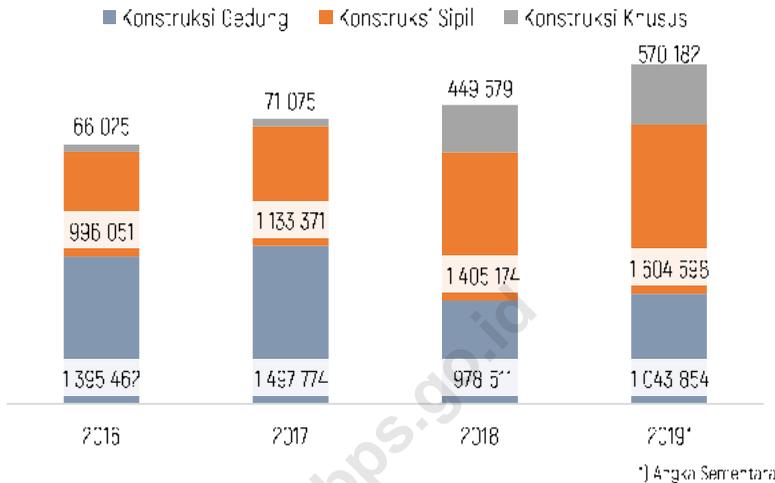
konstruksi ini didapatkan dari Survei Perusahaan Kontruksi Tahunan (SKTH) yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS.

Selama tahun 2019, nilai konstruksi yang mampu diselesaikan oleh perusahaan/usaha konstruksi di Provinsi Bengkulu mencapai 3,22 triliun rupiah<sup>1</sup>. Dalam kurun waktu 2016-2019 terlihat bahwa nilai konstruksi yang diselesaikan di Provinsi Bengkulu mengalami peningkatan nilai.

Sementara itu jika dilihat dari bidang pekerjaan utamanya, konstruksi gedung merupakan jenis pekerjaan konstruksi dengan nilai pekerjaan yang diselesaikan tertinggi di Bengkulu. Nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi gedung mencapai 1,04 triliun rupiah. Sementara konstruksi sipil dan konstruksi khusus mencatatkan nilai yang diselesaikan sebesar 1,60 triliun rupiah dan 570,18 miliar rupiah.

---

<sup>1</sup> Angka sementara



**Gambar 4. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan di Provinsi Bengkulu Menurut Bidang Pekerjaan Utama (Juta Rupiah), 2016-2019\***

Jika dibandingkan dengan total nilai konstruksi yang diselesaikan secara nasional, Provinsi Bengkulu hanya menyumbang sebesar 0,16 persen. Jika dibanding dengan wilayah lain di Sumatera, nilai konstruksi yang diselesaikan di Provinsi Bengkulu merupakan yang terkecil dibanding provinsi lain yang ada di Sumatera.

Tabel 2. Nilai Konstruksi yang Diselesaikan dan Persentase Distribusinya Menurut Provinsi di Sumatera dan Nasional, 2019\*

Wilayah	Nilai Konstruksi (Juta Rupiah)	Persentase Distribusi Terhadap Nasional (Persen)
(1)	(2)	(3)
Aceh	8 793 289	0,45
Sumatera Utara	30 325 251	1,54
Sumatera Barat	11 137 045	0,56
Riau	57 975 506	2,94
Jambi	9 872 390	0,50
Sumatera Selatan	10 875 451	0,55
Bengkulu	3 218 634	0,16
Lampung	14 609 693	0,74
Kep. Bangka Belitung	4 443 579	0,23
Kepulauan Riau	5 658 038	0,29
<b>Sumatera</b>	<b>156 908 874</b>	<b>7,95</b>
<b>Indonesia</b>	<b>1 973 149 541</b>	<b>100,00</b>

\*) Angka Sematmata

## INDEKS TERKAIT SEKTOR KONSTRUKSI

### Indeks Kemahalan Konstruksi

Indeks kemahalan konstruksi (IKK) merupakan indeks yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi di suatu wilayah dibandingkan dengan suatu wilayah acuan. Dalam hal ini, kota acuan yang digunakan dalam penghitungan IKK tahun 2020 adalah kota Semarang. Kota acuan dipilih berdasarkan kelengkapan sumber data dan nilai indeks yang mendekati indeks rata-rata nasional.

Semakin tinggi nilai IKK menunjukkan bahwa secara relatif semakin tinggi harga bahan bangunan/konstruksi disuatu wilayah. Ini juga mengindikasikan kesulitan/kemudahan untuk memperoleh bahan bangunan/konstruksi disuatu wilayah. Hal ini terutama berkaitan dengan pembentukan harga bahan bangunan/konstruksi ataupun sewa alat berat di suatu wilayah, yang tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya permintaan, tapi juga oleh kondisi dan letak geografis wilayah tersebut, serta kemampuan wilayah itu untuk menyuplai bahan bangunan dari wilayah itu sendiri.

Oleh karena itu, selain digunakan untuk melihat perbandingan harga konstruksi, IKK juga kadang digunakan sebagai salah satu proksi

untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah. Penghitungan Dana Alokasi Umum daerah (DAU) misalnya, menggunakan indikator IKK sebagai salah satu komponennya.

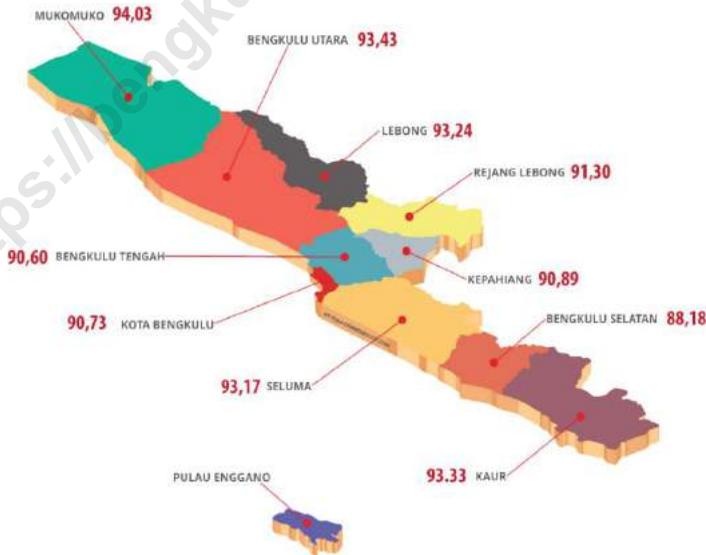
Data IKK kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu ini diperoleh dari hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi khusus bahan bangunan/konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu. IKK tahun 2020 dihitung berdasar data dari survei ini yang dikumpulkan dalam empat periode waktu, yaitu triwulan III dan IV tahun 2019 dan triwulan I dan II 2020.

Tabel 3. IKK Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera, 2020

Provinsi	IKK
(1)	(2)
Aceh	96,38
Sumatera Utara	99,84
Sumatera Barat	92,96
Riau	95,72
Jambi	90,35
Sumatera Selatan	92,69
Bengkulu	91,78
Lampung	88,67
Kep. Bangka Belitung	101,90
Kep. Riau	121,50

IKK Provinsi Bengkulu pada tahun 2020 adalah sebesar 91,78. Dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Sumatera, posisi Bengkulu berada pada ketiga terendah. IKK tertinggi adalah Kepulauan Riau (121,50), sementara terendah adalah Lampung (88,67).

IKK antar wilayah kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu menunjukkan nilai yang beragam. Kabupaten Mukomuko memiliki IKK yang paling tinggi diantara kabupaten/kota lainnya, yaitu sebesar 94,03. Sementara Bengkulu Selatan merupakan kabupaten dengan nilai IKK terendah (88,18). Kabupaten Bengkulu Tengah menduduki posisi ke dua untuk nilai IKK terendah, yaitu sebesar 90,60.



Gambar 5. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota di Bengkulu, 2020

## Indeks Kondisi, Prospek, dan Masalah Bisnis Konstruksi

Indeks kondisi dan prospek bisnis mencoba untuk menangkap persepsi pengusaha konstruksi terhadap kondisi dan prospek bisnis konstruksi mereka. Sementara itu, indeks masalah bisnis mencoba menangkap persepsi pengusaha konstruksi mengenai kondisi permasalahan yang dihadapi oleh bisnis konstruksi. Data ini dikumpulkan berdasarkan hasil survei terhadap usaha/perusahaan konstruksi melalui survei BPS yang dinamakan Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR) yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali.

Nilai indeks persepsi dan kondisi bisnis yang berada dibawah 50 mengindikasikan bahwa pengusaha cenderung pesimis terhadap kondisi dan prospek bisnis usahanya. Sedangkan nilai indeks yang

### INDEKS PROSPEK DAN KONDISI BISNIS (PKB)

50 < PKB ≤ 100: PENGUSAHA  
CENDERUNG OPTIMIS AKAN  
USAHANYA

0 < PKB ≤ 50: PENGUSAHA  
CENDERUNG PESIMIS AKAN  
KONDISI USAHANYA

### INDEKS MASALAH BISNIS (IMB)

0 < IMB ≤ 25: SEDIKIT MASALAH  
25 < IMB ≤ 50: CUKUP BERMASALAH  
50 < IMB ≤ 100: BERMASALAH

berada diatas 50 hingga 100 mengindikasikan bahwa pengusaha cenderung optimis akan usahanya. Sementara itu indeks masalah bisnis yang berada pada rentang 0 hingga 25, 25 hingga 50, dan 50 hingga 100 mengindikasikan bahwa pengusaha cenderung menganggap bahwa usaha konstruksi cenderung sedikit bermasalah, cukup bermasalah, dan bermasalah.

Indeks kondisi bisnis konstruksi di Provinsi Bengkulu pada triwulan I dan II 2020 berada dibawah 50. Hal ini menyiratkan bahwa pada triwulan I dan II 2020 pengusaha konstruksi di Bengkulu cenderung pesimis akan usahanya. Meskipun demikian, pada triwulan III dan IV 2020, optimisme pengusaha konstruksi mulai terlihat, yang ditandai dari nilai Indeks Kondisi Bisnis yang mulai berada diatas 50. Sementara itu, nilai Indeks Masalah Bisnis sepanjang tahun 2020 ternyata berada dibawah 25, yang menyiratkan bahwa secara umum pengusaha masih beranggapan bahwa cenderung sedikit masalah yang dihadapi.

Tabel 4. Indeks Kondisi Bisnis, Prospek Bisnis dan Masalah Bisnis Konstruksi Provinsi Bengkulu, 2020

Indeks	Tw I 2020	Tw II 2020	Tw III 2020	Tw IV 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kondisi Bisnis	46,25	45,77	52,86	50,18
Prospek Bisnis	60,60	52,50	58,64	51,79
Masalah Bisnis	14,07	14,98	17,54	16,00

## PERANAN SEKTOR KONSTRUKSI

### Kontribusi Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB

Sektor konstruksi memiliki peranan penting dalam perekonomian. Fasilitas dan prasarana penunjang perekonomian seperti jalan, jembatan, dan gedung-gedung perusahaan ataupun perkantoran merupakan *output* dari sektor ini. Dalam perekonomian, sektor konstruksi terutama terkait dengan penyediaan infrastruktur. Dengan kata lain, sektor konstruksi merupakan salah satu penyedia modal fisik perekonomian. Pergerakan sektor konstruksi juga menyokong perekonomian dengan menyerap tenaga kerja.

Peranan sektor konstruksi dalam perekonomian daerah secara umum dapat dilihat dari besaran kontribusi lapangan usaha konstruksi terhadap nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB adalah suatu indikator yang menghitung nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di suatu wilayah sebagai akibat berbagai aktivitas ekonomi pada periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi tersebut dimiliki oleh residen atau non-residen. Data PDRB dikumpulkan dari berbagai survei dan pendataan di BPS.

Pola distribusi PDRB lapangan usaha atas dasar harga berlaku dapat memberikan indikasi mengenai struktur perekonomian atau peranan dari berbagai kategori ekonomi pada suatu wilayah. Sektor yang mempunyai peranan besar mengindikasikan basis perekonomian pada wilayah tersebut.

Di Provinsi Bengkulu, PDRB lapangan usaha konstruksi pada tahun 2020<sup>2</sup> adalah sebesar Rp. 3.868,35 miliar rupiah. Jika kita bandingkan dengan total PDRB Provinsi Bengkulu yang sebesar 73.336,58 miliar rupiah, kontribusi lapangan usaha konstruksi terhadap total PDRB adalah sebesar 5,27 persen. Dibandingkan dengan sektor ekonomi lainnya, konstruksi berada pada posisi tujuh terbesar lapangan usaha dengan peranan tertinggi terhadap PDRB Provinsi Bengkulu.

---

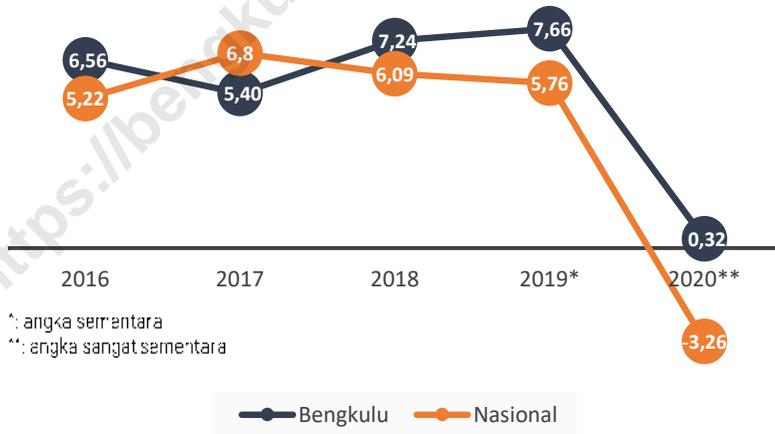
<sup>2</sup> Data PDRB tahun 2020 adalah angka sangat sementara

Tabel 5. Nilai dan Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Bengkulu, 2020\*\*

	Lapangan Usaha	Nilai (miliar rupiah)	Distribusi terhadap total (persen)
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	20 795,06	28,36
B	Pertambangan dan Penggalian	2 394,75	3,27
C	Industri Pengolahan	4 385,81	5,98
D	Pengadaan Listrik dan Gas	78,71	0,11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	145,73	0,20
F	Konstruksi	3 868,35	5,27
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10 605,59	14,46
H	Transportasi dan Pergudangan	6 031,61	8,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 335,61	1,82
J	Informasi dan Komunikasi	2 784,29	3,80
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2 464,65	3,36
L	Real Estat	2 797,39	3,81
M,N	Jasa Perusahaan	1 600,21	2,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7 429,98	10,13
P	Jasa Pendidikan	4 578,90	6,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 403,21	1,91
R,S,T,U	Jasa Lainnya	636,74	0,87
<b>C</b>	<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>73 336,58</b>	<b>100,00</b>

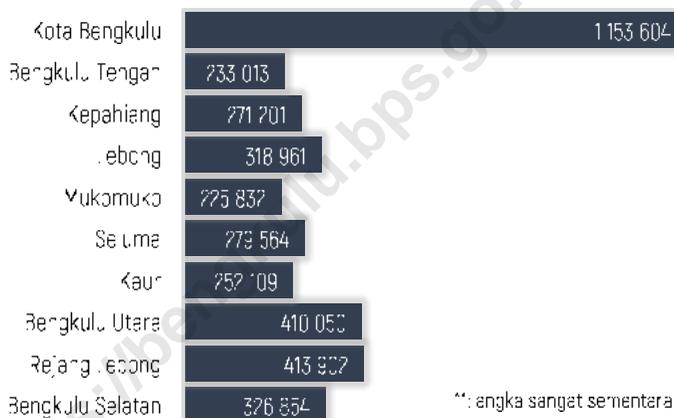
\*\* Angka sangat sementara

Dalam beberapa tahun terakhir ini, PDRB lapangan usaha konstruksi Provinsi Bengkulu masih mengalami pertumbuhan positif. Meskipun demikian, terlihat bahwa pada tahun 2020 nilai pertumbuhannya mengalami perlambatan. Tercatat PDRB lapangan usaha konstruksi Provinsi Bengkulu pada tahun 2020 tumbuh sebesar 0,32 persen dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ini terlihat sedikit lebih baik dibanding dengan kondisi secara nasional. Pada tahun 2020 PDB nasional lapangan usaha konstruksi mengalami kontraksi sebesar -3,26 persen dibanding tahun sebelumnya.



Gambar 6. Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Konstruksi Bengkulu dan Nasional [Persen], 2016-2020\*\*

Nilai PDRB lapangan usaha konstruksi di kabupaten/kota pada tahun 2020 secara umum berkisar antara 200 hingga 400 miliar rupiah. Meskipun demikian, Kota Bengkulu mencatatkan nilai PDRB sektor yang jauh melampaui kabupaten lainnya, yaitu mencapai 1,15 triliun rupiah. Hal ini sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan konstruksi yang sebagian besar berada pada wilayah Kota Bengkulu.

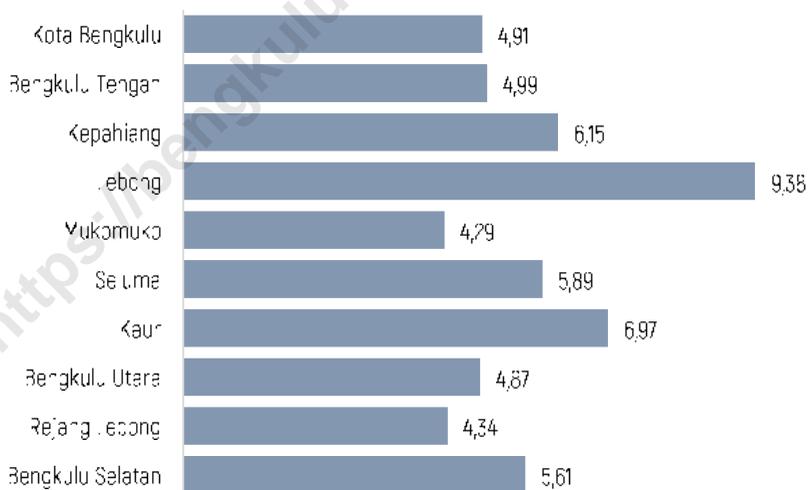


Gambar 7. PDRB ADHB Sektor Konstruksi Kabupaten/Kota di Bengkulu [Juta Rupiah], 2020\*\*

Dilihat dari kontribusinya terhadap nilai total PDRB masing-masing wilayah, Kabupaten Lebong merupakan wilayah dengan kontribusi sektor konstruksi yang paling tinggi terhadap PDRB

wilayahnya. Tercatat, lapangan usaha konstruksi pada kabupaten ini menyumbang hingga 9,38 persen terhadap total PDRB Lebong. Lebong juga merupakan satu-satunya kabupaten yang lapangan usaha konstruksinya masuk dalam urutan tiga besar lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar bagi nilai PDRB kabupaten tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa konstruksi memegang peranan yang relatif cukup penting bagi perekonomian di wilayah ini.

Kontribusi lapangan usaha konstruksi terhadap PDRB di kabupaten/kota yang lain, secara umum berada diatas 4 persen.



\*\* : angka sangat sementara

**Gambar 8. Distribusi Persentase PDRB ADHB Lapangan Usaha Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Bengkulu [Persen], 2020\*\***

## Tenaga Kerja dan Kontruksi

Lapangan usaha konstruksi, selain sebagai penyedia infrastruktur atau modal fisik, juga berperan dalam menyerap tenaga kerja. Lapangan usaha konstruksi tidak hanya menyerap tenaga kerja pada perusahaan konstruksi besar, tapi juga pada usaha konstruksi perorangan. Hal ini menjadikan konstruksi menjadi salah satu lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja dari berbagai kalangan lapisan masyarakat.

Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2020 menunjukkan bahwa lapangan usaha konstruksi menyerap sekitar 46,88 ribu orang atau sekitar 4,54 persen penduduk berusia 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu lalu pada Agustus 2020.

Tabel 6. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2020

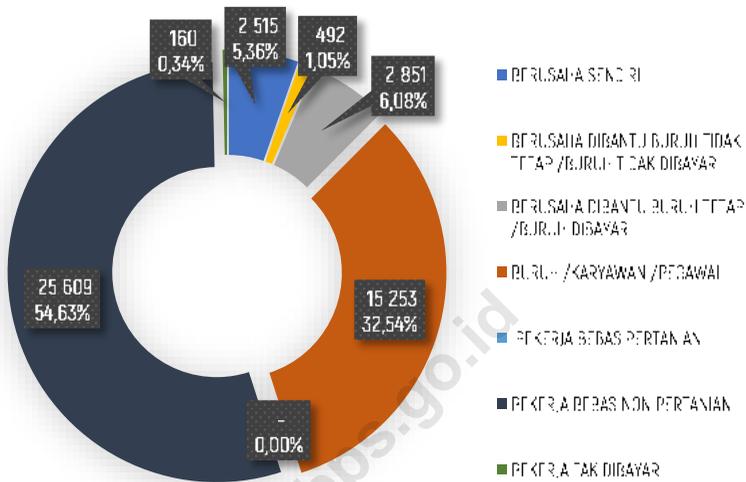
Lapangan Pekerjaan Utama	Banyaknya
(1)	(2)
A. Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan	483 745
B. Pertambangan Dan Penggalian	13 461
C. Industri Pengolahan	55 954
D. Pengadaan Listrik Dan Gas	1 376
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, Dan Daur Ulang	4 939
F. Konstruksi	46 880
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	168 531
H. Transportasi Dan Pergudangan	28 485
I. Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	39 980
J. Informasi Dan Komunikasi	6 069
K. Jasa Keuangan Dan Asuransi	5 899
L. Real Estat	279
M,N. Jasa Perusahaan	10 999
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	61 250
P. Jasa Pendidikan	53 342
Q. Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	16 405
R,S,T,U. Jasa Lainnya	34 287

Jika dilihat dari tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk yang bekerja di lapangan usaha konstruksi ini memiliki pendidikan Sekolah Dasar kebawah, yaitu sekitar 19.116 orang.



Gambar 9. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Lapangan Usaha Konstruksi Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2020

Sementara itu, jika dilihat dari status pekerjaannya, penduduk yang bekerja di lapangan usaha konstruksi ini sebagian besar merupakan pekerja bebas, yaitu sekitar 25.609 orang, sementara pekerja di lapangan usaha konstruksi dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai sekitar 15.253 orang.



Gambar 10. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Lapangan Usaha Konstruksi Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama (Orang, Persen), Agustus 2020

Status pekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai mengacu pada seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Sementara itu, buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam

sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya adalah tiga bulan.

Dominannya status pekerja bebas pada lapangan usaha konstruksi dan jumlah pekerja konstruksi yang sebagian besar berpendidikan SMP dan SD kebawah memberikan suatu indikasi mengenai kemungkinan vulnerabilitas pekerja pada sektor ini. Hal ini terutama terkait dengan jaminan ketenagakerjaan yang mungkin tidak bisa maksimal didapatkan, terutama jika dibandingkan dengan pekerja dengan status sebagai karyawan.

Selain itu, jenis pekerjaan utama yang mendominasi pekerja pada lapangan usaha ini adalah pekerja kasar dan pekerja pengolahan, kerajinan, dan yang berkaitan dengan itu (ybdi) yang mencapai 53.228 orang atau sekitar 91,16 persen dari total penduduk 15 tahun keatas yang bekerja di lapangan usaha konstruksi.

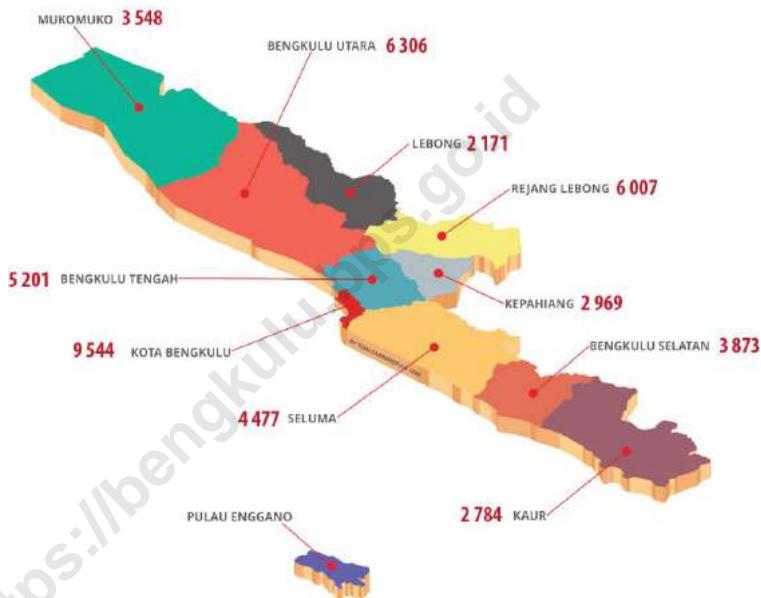
Tabel 7. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Lapangan Usaha Konstruksi Menurut Jenis Pekerjaan Utama, Agustus 2020

Jenis Pekerjaan Utama	Banyaknya
(1)	(2)
Pekerja kasar	27 707
Operator dan perakit mesin	599
Pekerja pengolahan, kerajinan, dan ybdi	15 047
Pekerja terampil pertanian, kehutanan & perikanan	-
Tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan	377
Tenaga tata usaha	474
Teknisi dan asisten profesional	1 878
Profesional	-
Manajer	798
Tentara nasional indonesia (TNI) dan kepolisian negara RI	-

Pekerja yang melakukan tugas manual sederhana dan rutin dalam kegiatan konstruksi seperti buruh bangunan dan buruh teknik sipil lainnya merupakan salah satu jenis pekerjaan yang digolongkan sebagai pekerja kasar. Sementara itu pekerjaan konstruksi yang menerapkan pengetahuan dan keterampilan khusus seperti tukang kayu bangunan, pekerja atap bangunan, pekerja penyiapan dan pemancangan struktur logam dan lain sebagainya digolongkan kedalam pekerja pengolahan, kerajinan dan ybdi.

Jika dilihat dari sebaran penduduk 15 tahun keatas yang bekerja di lapangan usaha konstruksi, Kota Bengkulu merupakan wilayah dengan jumlah penduduk bekerja di lapangan usaha konstruksi

yang terbanyak diantara kabupaten/kota lainnya di Provinsi Bengkulu. Hal ini sebanding dengan jumlah usaha konstruksi yang sebagian besar juga berada diwilayah Kota Bengkulu.



Gambar 11. Penduduk Bengkulu Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Lapangan Usaha Konstruksi Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota (Orang), Agustus 2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BENGKULU**

Jl. Adam Malik Km. 8 Kota Bengkulu  
Telp. (0736) 349117-349118, Fax: (0736) 349115  
Homepage: [bengkulu.bps.go.id](http://bengkulu.bps.go.id), Email: [bengkulu@bps.go.id](mailto:bengkulu@bps.go.id)

ISBN 978-623-6422-04-5

